

**6M DALAM PENGEMBANGAN BISNIS INTERIOR****Wahyu Sugianto<sup>1</sup>, R. Sugeng Budi Satrio<sup>2</sup>***Universitas Yuppentek Indonesia  
Wahyusugian1998@gmail.com<sup>1</sup>, rbudisatrio007@gmail.com<sup>2</sup>***ABSTRACT**

*Recently, the increasingly rapid growth of the property business has helped developers and construction companies, as well as paved the way for interior service providers. Due to the large number of houses, apartments, offices, shophouses and other buildings being built, consumers are starting to look for interior products. In this research, descriptive qualitative methods are used. Qualitative research aims to understand and explore the meaning contained behind the facts seen in the field. The object of this research was carried out at one of the interior businesses that is currently developing, namely Ruang Omah Interior Design. In carrying out management functions, the Omah Interior Design Room requires management elements in the business development process. Each of these elements has a very interrelated relationship and cannot be separated from one another. The 6M elements applied are Man, Money, Material, Machine, Method, Market. The Omah Interior Design Room has currently implemented the 6M elements and has been implemented quite well. However, there are still problems such as capital difficulties, turn over manpower, and marketing. The 6M elements are the basis for building a good management system, especially for beginners. If done effectively and efficiently, it will bring profits to business actors.*

*Key words: 6M Elements, Business Development, Interior business*

**ABSTRAK**

Pertumbuhan bisnis properti yang semakin pesat telah membantu pengembang perusahaan konstruksi, serta membuka jalan bagi penyedia jasa interior. Karena banyaknya pembangunan rumah, apartemen kantor, ruko, dan gedung lainnya, konsumen mulai mencari produk interior. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sekaligus mengeksplorasi makna yang terkandung dibalik fakta yang terlihat dilapangan. Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu bisnis interior yang sedang berkembang yaitu Ruang Omah Desain Interior. Dalam menjalankan fungsi manajemen, Ruang Omah Desain Interior memerlukan unsur-unsur manajemen dalam proses pengembangan bisnis. Setiap unsur ini memiliki hubungan yang sangat saling berkaitan dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya Unsur 6M dalam yang diterapkan yaitu Man, Money, Material, Machine, Metode, Market. Ruang Omah Desain Interior saat ini sudah menerapkan unsur 6M dan sudah dijalankan dengan cukup baik. Namun masih ada permasalahan seperti kesulitan modal, *turn over manpower*, dan pemasaran. Unsur 6M menjadi dasar dalam membangun sistem manajemen yang baik, terutama bagi para pemula. Jika dilakukan secara efektif dan efisien, maka akan dapat membawa keuntungan bagi pelaku usaha.

Kata kunci : Unsur 6M, pengembangan bisnis, bisnis interior

**PENDAHULUAN**

Globalisasi saat ini sangat mempengaruhi berbagai sektor mulai dari sektor ekonomi maupun sektor bisnis, kemajuan teknologi juga mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan, bukan hanya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan bisnis properti yang semakin pesat telah membantu pengembang dan perusahaan konstruksi, serta membuka jalan bagi penyedia jasa interior. Karena banyaknya pembangunan rumah, apartemen, kantor, ruko, dan gedung lainnya, konsumen mulai mencari produk interior. Tidak mengherankan bahwa permintaan untuk jasa konsultan dan interior semakin meningkat. (Naspi, Angraini, Perdana, Ningsih, & Putra, 2023) yang berjudul “Strategi Bisnis Interior PT. Sakapa Kreasi Produksi Kota Padang” Meningkatnya jumlah perusahaan yang bergerak dalam desain interior dan konstruksi yang dipengaruhi maraknya pembangunan property dan ketertarikan masyarakat akan

hunian yang unit dan eksklusif membuat perusahaan dibidang desain interior ini semakin ketat. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipraktikkan tanpa mengerti apa itu manajemen. Secara umum, manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok.

Kegiatan manajemen yang penting untuk diterapkan dalam perusahaan terdiri dari 6 aspek atau yang lebih dikenal dengan 6 M. Unsur 6M menjadi dasar dalam membangun sistem manajemen yang baik, terutama bagi para pemula. Unsur 6M tersebut yaitu manpower atau tenaga manusia, materials atau bahan, machine atau mesin, money atau uang, methods atau metode dan market atau pasar.

Ruang Omah Desain Interior adalah usaha yang sedang berkembang, bergerak dalam bidang pembuatan furnitur. Hasil dari laporan progres Ruang Omah Desain Interior pencapaian dalam satu tahun terakhir mengalami penurunan, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor utamanya adalah persaingan bisnis interior yang semakin banyak kompetitor dan persaingan harga yang semakin ketat. Oleh karena itu perlu di tingkatannya strategi untuk pengembangan bisnis Ruang Omah Desain Interior. Dari beberapa masalah yang di hadapi oleh para pelaku usaha, maka dari itu perlu diterapkan beberapa unsur manajemen dalam upaya menyelesaikan masalah serta diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses mengembangkan bisnis. (Yulianto, 2022) judul “Penerapan Unsur-Unsur Manajemen di Rudi Aurel (RA) Point Swalayan & Dept Store Metro dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam” Penerapan unsur-unsur manajemen di Rudi Aurel (RA). Point Swalayan & Dept Store dalam perspektif manajemen bisnis Islam adalah sebagai berikut: Penerapan unsur-unsur manajemen di Rudi Aurel (RA) Point Swalayan & Dept Store apabila dilihat dari proses operasional yang dijalankan telah sesuai dengan manajemen bisnis Islam. Dimana para pengelola (manajer dan karyawan) sangat hati-hati dalam menjalankan usaha. Unsur-unsur manajemen (man, money, methods, materials, machines, and market) telah diatur dalam bentuk kebijakan perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Manurut (Ruyatnasih & Megawati, 2018) asal kata manajemen adalah dari *to manage* yaitu mengurus, ada juga yang menggunakan istilah tara laksana, tapi yang penting adalah apa yang terkandung dalam pengertian itu, jadi pada pokoknya pengertian Manajemen adalah pengurusan suatu usaha Atau dengan pengertian lain Manajemen adalah mengurus, mengatur, membina, memimpin agar tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Menurut (Aditama, 2020) terdapat unsur-unsur dalam manajemen, yaitu yang dikenal dengan 6M adalah: Man (Manusia), dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja. Money (uang), merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar (cash flow) dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

Materials (bahan-bahan), terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, juga harus dapat menggunakan material/bahan baku sebagai salah satu sarana. Sebab material dan manusia tidak dapat dipisahkan. Machine (Mesin) Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar, serta menciptakan efisiensi kerja. Methods (Metode) Dalam pelaksanaan kerja, diperlukan metode-metode kerja atau sistem-sistem kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode atau sistem kerja akan sangat dibutuhkan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Metode atau sistem ini bertindak sebagai pemandu sikap dan tingkah laku, serta tata cara dalam proses pekerjaan, sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya sesuai dengan alur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan tersebut. Market (Pasar) Dalam dunia bisnis, pasar memegang posisi yang cukup penting dan strategis. Pasar sebagai ujung tombak dalam aktivitas bisnis, karena di sanalah bisnis bisa mendapatkan keuntungan. Bisnis selalu mengedepankan customer oriented atau market Oriented, di mana sebagai pelaku bisnis apabila ingin berkembang dan maju, maka harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pasar.

Menurut (Nathaniel, 2020, p. 8) Secara teori ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris yaitu business, dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat.

Menurut (Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sekaligus mengeksplorasi makna yang terkandung dibalik fakta yang terlihat di lapangan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran deskriptif dan pengambilan data dari pengalaman individu di lapangan yang berkaitan dengan Ruang Omah Design interior. Selain itu dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 2019). Penelitian ini dirancang menggunakan studi pendekatan, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan berasal dari pengamatan lapangan di lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, sebagai subjek penelitian ini, penulis mengumpulkan catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, catatan, atau foto- foto peneliti mengenai Ruang Omah Desain Interior.

Penentuan sampel dari suatu populasi, disebut sebagai penarikan sampel (Sukadinata, 2011). Penelitian yang memakai sampel untuk meneliti atau menyelidiki karakteristik objek penelitian, dilakukan dengan beberapa alasan antara lain objek yang diteliti sifatnya mudah rusak, objek yang diteliti bersifat homogen, tidak mungkin meneliti secara fisik seluruh objek dalam populasi, untuk menghemat biaya, untuk menghemat waktu dan tenaga, serta keakuratan hasil sampling. Selain itu berapa banyak unit Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data relevan dan

individu yang terkait dengan Ruang Omah Desain Interior.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis data yang bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna yang dapat di generalisasikan. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan ketiga metode tersebut triangulasi.

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti, menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, guna menemukan informan kunci *key informan* yang ditentukan dengan kriteria pertimbangan dari data yang dibutuhkan. Key Informan terdiri dari pemilik dan staf pekerja yang terlibat dalam Ruang Omah Desain Interior. Penulis akan terjun kelapangan melakukan pendataan seperti. Proyek yang telah di kerjakan, Laporan Proyek hingga kendala di lapangan yang menghambat proses pekerjaan.

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Secara umum, teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian dan juga teknik yang dilakukan biasanya ditentukan oleh metodologi penelitian apa yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi dokumentasi dan hasil pengamatan. Yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian data merupakan rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan dapat dipahami. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari data yang sudah ada atau terkumpul

kemudian melakukan pemilihan, penyederhanaan, menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data apa saja yang mau diambil. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan cara penyusunan sekumpulan data atau informasi agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek dilapangan kemudian mencari hubungan antara satu komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi. Lokasi penelitian ini ialah Workshop Ruang Omah Desain Interior yang beralamat di Jl Raya Pondok Jagung No 28, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.

## HASIL & PEMBAHASAN

Dalam menjalankan fungsi manajemen, Ruang Omah Desain Interior memerlukan unsur-unsur manajemen dalam proses pengembangan bisnis. Setiap unsur ini memiliki hubungan yang sangat saling berkaitan dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Berikut 6M unsur-unsur manajemen dalam pengembangan bisnis yaitu:

### 1. Man

Hasil wawancara dengan Bapak Beni tentang skill tukang interior sebagai berikut.

“Menurut saya peran pekerja terutama tukang sangat penting karena kalau tukang memiliki skil yang bagus, hasil finisingnya akan rapi, tukang bisa dilihat bagus dari cara potong triplek kalau potonganya nyiku nantinya akan memudahkan saat penyetingan dan hasilnya akan bagus dan rapi” (hasil wawancara dengan Bapak Beni pada tanggal 28 Januari 2024)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Beni tersebut dapat disimpulkan bahwa tukang yang memiliki skil yang bagus akan menghasilkan finishing yang bagus dan rapi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Jimmy tentang cara mencari tukang interior sebagai berikut:

“Menurut saya pekerja atau tukang jangan cari di social media facebook, karena banyak yang suka nipu, kerja beberapa hari lalu kasbon dan mengambil alat secara diam diam, lalu kabur..” (hasil wawancara dengan Bapak Jimmy pada tanggal 25 Januari 2024)

Dari hasil wawancara dengan narasumber Ruang Omah Desain Interior dan hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan pendapat bahwa dalam Ruang Omah Desain Interior menunjukkan bahwa peran pekerja memiliki tugas yang berbeda, dari masing masing peran memiliki koneksi satu dengan yang lain. Berbeda dengan penelitian terdahulu karena dalam penelitian Ruang Omah Desain Interior para pekerja dalam status freelance dimana mereka akan mendapatkan pekerjaan ketika ada proyek, hal ini menjadi suatu masalah karena jika tidak ada project maka mereka akan bekerja pada tempat lain. Dan mereka terhitung harian lepas, Sedangkan penelitian terdahulu mempunyai karyawan tetap yang memiliki gaji bulanan.

### 2. Money

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati tentang model usaha Ruang Omah Desain Interior sebagai berikut.

“Untuk modal awal usaha Ruang Omah Desain Interior menggunakan dana pribadi

sekitar 5 juta untuk membeli alat alat kecil. Untuk pembelian material biasanya kita menggunakan DP dari customer. Untuk saat ini ruang omah masih mengandalkan pembayaran dari customer untuk pembelian bahan material. Kalau menurut saya itu salah satu kekurangannya, jadi susah untuk dapat merestock barang siap jual.” (hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati pada tanggal 24 Januari 2024)

Berdasarkan wawancara dengan narasumber dan disandingkan dengan penelitian terdahulu Ruang Omah Desain Interior memiliki kesamaan pencatatan yang menggunakan komputer, akan tetapi Ruang Omah Desain Interior masih mempunyai banyak perbaikan agar usaha ini bisa semakin maju, dari segi keuangan penulis menjelaskan bahwa pemasukan setiap bulanya masih belum stabil karena masih bergantung terhadap keadaanya proyek, jika pada proyek maka proses operasional dan mobilisasinya akan berjalan, tetapi jika tidak ada proyek maka operasional dan mobilisasi akan berhenti dan menunggu hingga adanya proyek.

### 3. Material

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Eko tentang bahan material atau bahan baku/ material yang mempengaruhi proses produksi dan hasil.

“Menurut saya material sangat berpengaruh, apalagi multipleknya kalau multipleknya sudah melengkung maka akan susah sekali di di finising, maka dari itu bedanya beli multiplek toko bangunan dan toko bahan furnitur itu berbeda, karena beda kualitas, dan harga.” (hasil wawancara dengan Bapak Eko pada tanggal 24 Januari 2024)

Dari hasil wawancara dan penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa bahan material merupakan bahan baku dari proses produksi, namun berbeda dengan Ruang Omah Desain Interior yang memproduksi langsung di workshop lalu di langsung di serahkan kepada pelanggan, sedangkan peneliti terdahulu menyediakan barang dan jasa. Berdasarkan pengamatan di lokasi narasumber bahan bahan yang digunakan untuk proses produksi memiliki kualitas yang bagus.

### 4. Mesin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andare Ulumudin tentang alat alat yang digunakan di Ruang Omah Desain Interior sebagai berikut.

“Menurut saya untuk alat alat yang di gunakan sudah cukup lengkap seperti sirkel potong kayu, mesin bor, gerinda, router, dan kompresor, kompresor memiliki banyak fungsi bisa buat ngecat, dan visa dipakai untuk steples tembak. Saya juga berharap agar Ruang Omah Desain Interior bisa memiliki kendaraan inventaris pickup agar mempermudah proses pengiriman barang, sebab untuk sekarang masih menggunakan lala move dan biayanya cukup boros, kadang kurang optimal juga.” (hasil wawancara dengan Bapak Andare Ulumudin pada tanggal 25 Januari 2024).

Dari hasil wawancara dan hasil penelitian terdahulu penulis setuju bahwa penggunaan mesin yang dapat mempermudah dan mempercepat proses mobilisasi maupun produksi, Ruang Omah Desain Interior mempunyai alat yang cukup akan tetapi perlu di tambah alat bantu seperti mesin tembakan lem otomatis, karena bisa mempercepat produksi.

### 5. Methods (Metode)

Hasil wawancara dengan Bapak Andare Ulumudin tentang metode atau sistem kerja yang

diterapkan di Ruang Omah Desain Interior sebagai berikut:

“Untuk sistem kerja yang di gunakan yaitu ketika gambar kerja dan gambar 3D sudah jadi, lalu diberikan ke kepala tukang, selanjutnya kepala tukang mengarahkan tukang untuk proses produksi seperti pemotongan detail multiplek, ukuran sekatan dan lainnya.” (hasil wawancara dengan Bapak Andare Ulumudin pada tanggal 25 Januari 2024).

Langkah awal yang dilakukan oleh perusahaan terhadap costumernya yaitu memberikan jasa konsultasi perencanaan dengan cara menyampaikan informasi sesuai yang dibutuhkan. Informasi tersebut antara lain tentang desain ruangan, harga, material, waktu pengerjaan, dan jaminan garansi. Hal tersebut yang biasanya ditanyakan, karena setiap klien tentunya mempunyai kebutuhan desain yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil peneliti terdahulu penulis bahwa langkah strategi yang ada pada Ruang Omah Desain Interior mempunyai beberapa tahapan yaitu survey dan pengukuran, desain interior visual 3 dimensi, kesempatan revisi, produksi sampai instalasi.

#### 6. Market (Pasar)

Hasil wawancara dengan Bapak Jimmy tentang target pasar yang di kerjakan oleh Ruang Omah Desain Interior sebagai berikut

“Pasar yang ada saat ini di BSD mempunyai persaingan yang ketat, harus pintar-pintar cari proyek dan banyak relasi. Sebab jika mengandalkan media sosial dan brosur saja akan sangat sepi, sebab di dekat sini sudah banyal workshop interior, ada yang harganya di bawah kita, mereka berani jual murah karena kepala tukang langsung mengerjakan dan tanpa tambahan tukang hal ini akan mengurangi biaya operasioanal, maka dari itu banyak yang menjual kitchenset, atau lemari dengan harga murah.” (hasil wawancara dengan Bapak Jimmy pada tanggal 25 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ruang Omah Desain Interior dan penelitian terdahulu tentang pemasaran penulis mengungkapkan bahwa ada perbedaan mekanisme pemasaran, pasar yang di kerjakan ruang omah adalah perumahan cluster atau apartmen di area BSD. Namun pasar tersebut susah di jangkau sebab banyak vendor yang sudah masuk dan juga harga jual di area BSD dengan harga sangat murah.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Ruang Omah Desain Interior tentang 6M Dalam pengembangan bisnis Interior dapat diambil kesimpulan bahwa 6M dalam proses pengembangan Ruang Omah Desain Interior, 6M yang diterapkan yaitu Man, Money, Material, Machine, Metode, Market. Dipaparkan sebagai berikut Permasalahan yang ada di Ruang Omah Desain Interior terkait Manusia adalah belum adanya status pekerja yang menetap masih menggunakan sistem freelance atau harian lepas. Hal ini menyebabkan Ruang Omah Desain Interior sering melakukan pergantian tukang sehingga menyebabkan terhambatnya proses dan hasil produksi. Ruang Omah Desain Interior hanya mengandalkan pembayaran down payment/ DP, progress termin, hingga invoice penagihan. Karena keterbatasan dalam modal tersebut terkadang menyebabkan terhambatnya suatu progres pekerjaan. Untuk pembelian material berjalan dengan lancar dan Ruang Omah Desain Interior juga memiliki supliyer langganan toko bahan furnitur

yang biasa bekerjasama. Mesin yang digunakan Ruang Omah Desain Interior cukup lengkap sebab kebutuhan alat untuk produksi pemotongan bahan hingga finising sudah ada. Metode pada Ruang Omah Desain Interior ini sudah berjalan dan dalam proses berjalannya operasional usaha ini sudah berjalan dengan baik, dari sistem persiapan sebuah proyek, survei dan pengukuran, pembuatan desain gambar 3D, pembuatan penawaran harga RAB (Rencana Anggaran Biaya), hingga produksi selesai dan proses pemasangan dilokasi. Target pasar Ruang Omah Desain Interior saat ini masih mencakup diwilayah Jakarta dan Tangerang. Untuk saat ini sistem pemasaran belum membuahkan hasil yang efektif.

Ruang Omah Desain Interior saat ini sudah menerapkan unsur 6M dan sudah di jalankan dengan cukup baik. Namun masih ada permasalahan seperti kesulitan modal, *turn over man power*, dan pemasaran. Dengan melihat permasalahan yang disampaikan dalam Ruang Omah Desain Interior perlu adanya optimalisasi sebagai metode dalam menjalankan streateginya. Agar portofolio perusahaan menjadi lebih baik, mampu bersaing dengan pasar yang ada dan mampu mengembangkan usaha agar menjadi perusahaan nasional yang sukses dan bermanfaat. Serta kedepanya Ruang Omah Desain bisa menjadi sebuah PT agar bisa menjadi formal, mendapat kepastian hukum, legalitas perusahaan dan keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan daya saing dengan kompetitor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Naspi, Y., Angraini, V., Perdana, Y., Ningsih, Y., & Putra, R. B. (2023). *Strategi Bisnis Interior PT Sakapa Kreasi Produksi Kota Padang*.
- Nathaniel, R. (2020). *Pengantar Bisnis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukadinata. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Yulianto. (2022). *Penerapan Unsur-Unsur Manajemen di Rudi Aurel (RA) Point Swalayan & Dept Metro Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam*.